

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

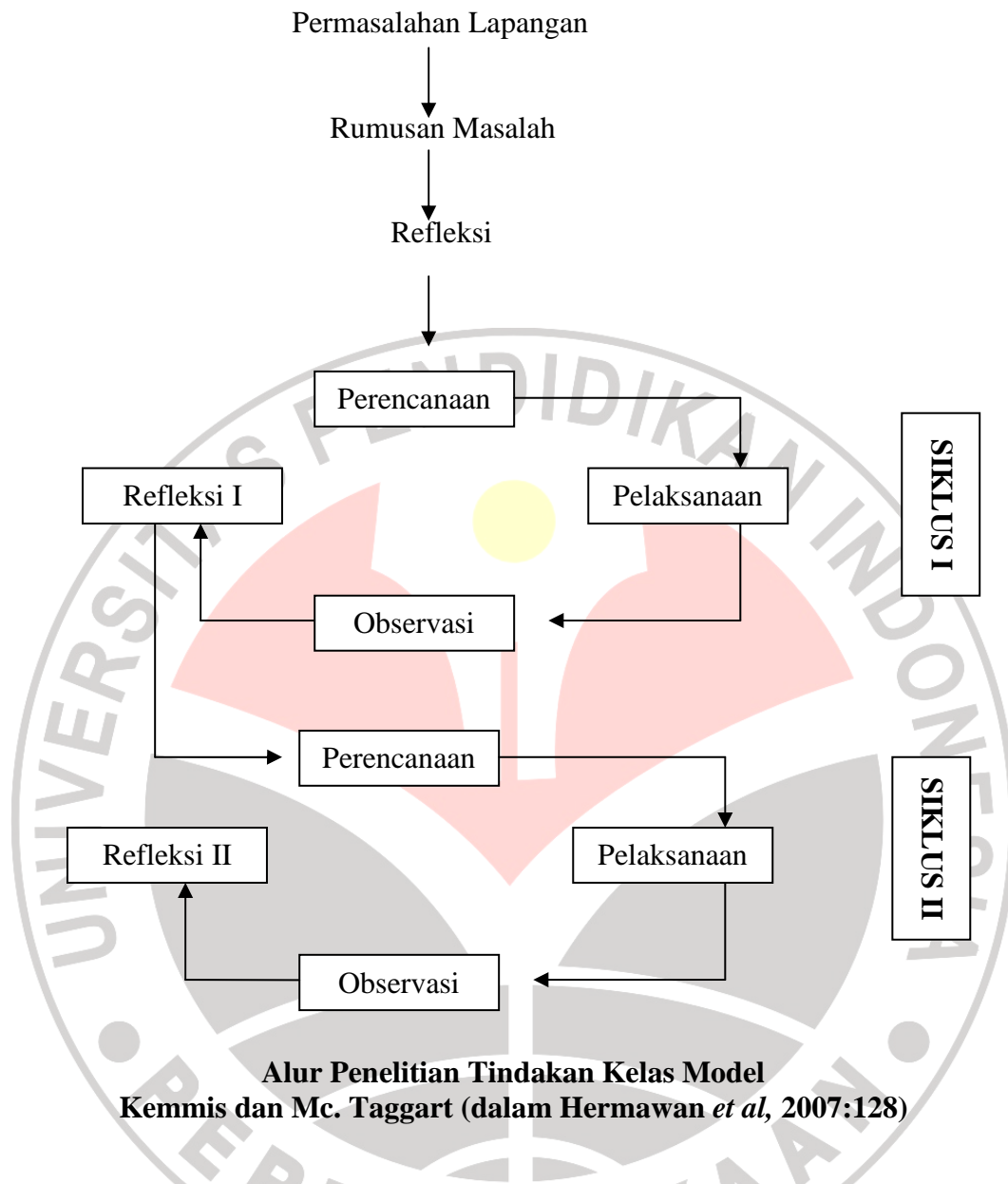
Lokasi peneliti melaksanakan penelitian, dilakukan di SDN Pabaki 8 yang lokasinya terletak di Jalan Pabaki No. 33 Kecamatan Astanaanyar, Bandung. Pelaksanaan penelitian tentang keterampilan menulis karangan deskripsi di SDN Pabaki 8 ini dilaksanakan selama dua minggu, pada awal bulan Mei 2011.

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Pabaki 8 kota Bandung. Penelitian ini adalah siswa kelas V tahun ajaran 2010-2011 yang berjumlah 41 orang, yang terdiri dari 22 siswa laki-laki, dan 19 siswa perempuan.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran. Dalam proses penelitian tindakan kelas dibuat siklus-siklus sebagai langkah mengadakan tindakan. Penelitian dilaksanakan dalam rancangan model siklus dari Kemmis dan Mc Tagart (Hermawan *et al.* 2007: 127). Penelitian dilaksanakan dalam empat tahapan secara berulang mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap digambarkan sebagai berikut.



Tahap dalam penelitian ini menggunakan keempat tahapan tersebut, dibawah ini akan dijelaskan keempat tahap penelitian tersebut.

1. Tahap I : Studi Pendahuluan

Dalam tahap awal peneliti melakukan pengamatan pendahuluan dengan melakukan tes awal yang bertujuan untuk mengetahui kondisi awal yang akan dijadikan bahan untuk merencanakan tindakan. Studi pendahuluan dilakukan

untuk dapat melihat sejauhmana siswa mampu menulis karangan dengan cara siswa diminta membuat karangan deskripsi yang berfungsi sebagai evaluasi awal. Sedangkan observasi awal dilakukan untuk mengetahui tindakan yang tepat diberikan untuk mengoptimalkan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

2. Tahap II: Pelaksanaan Penelitian

Didasarkan pada hasil studi pendahuluan yang telah diperoleh, selanjutnya peneliti beserta Guru Kelas V SDN Pabaki 8 melaksanakan penelitian yang dilaksanakan dua minggu. Adapun tahap-tahap ini meliputi perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

a Perencanaan Kegiatan

Berdasarkan pada hasil studi pendahuluan maka pada tahap selanjutnya digunakan sebagai bahan untuk menyusun rancangan tindakan perbaikan pembelajaran. Pada tahap ini peneliti menetapkan dan menyusun rancangan tindakan dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan proses menulis. Rancangan kegiatan ini ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi masalah dalam penelitian
- 2) Perencanaan pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pendekatan proses menulis dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi dengan bantuan objek langsung.
- 3) Mempersiapkan sumber, alat peraga dan media yang diperlukan sesuai dengan bahan dan isi materi karangan yang akan diajarkan.
- 4) Menyusun instrument penelitian

5) Melaksanakan pembelajaran dalam siklus.

b Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilaksanakan oleh peneliti sebagai guru yang bertugas melaksanakan pemberian tindakan memahamkan dan meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi kepada siswa melalui pendekatan proses menulis. Sedangkan Guru Kelas V SDN Pabaki 8 bertugas sebagai observer untuk mengamati proses pembelajaran dan pada akhirnya secara bersama-sama mencari dan memberikan solusi pemecahan masalah yang timbul dalam pelaksanaan itu.

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, guru akan mengajarkan tentang menulis karangan deskripsi kepada siswa melalui pendekatan proses menulis melalui lima tahap. Aktivitas menulis yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

1) Tahap Pramenulis (*Prewriting*)

Pada tahap menulis, kegiatan yang dilakukan oleh siswa adalah sebagai berikut ini

- a) Mengamati objek yang akan dideskripsikan.
- b) Menentukan tema sesuai objek pengamatan.
- c) Melakukan kegiatan ramu pendapat.

2) Tahap Pendedraftan (*Drafting*)

Pada tahap pengedarafan, kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa adalah sebagai berikut.

- a) Pengembangan gagasan berdasarkan kesesuaian objek dan keterperincian objek untuk dikembangkan menjadi paragraf dalam bentuk draft kasar karangan.

3) Tahap Perbaikan (*Revising*)

Pada tahap perbaikan, kegiatan yang dilakukan oleh siswa adalah sebagai berikut.

- a) Membaca ulang draft kasar karangan yang telah dibuat untuk memeriksa struktur karangan, dan diksi yang masih kurang tepat.

4) Tahap Pengeditan (*Editing*)

Pada tahap pengeditan, kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut ini.

- a) Mengoreksi ejaan dan tanda baca pada karangan yang telah dibuat temannya.
- b) Menyalin kembali karangan yang sudah diperbaiki menjadi karangan yang baik dan rapih.

5) Tahap Publikasi (*Publishing*)

Pada tahap publikasi, kegiatan yang dilakukan oleh siswa adalah sebagai berikut ini.

- a) Membaca hasil karangan yang telah dibuat.

Pelaksanaan tindakan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi akan dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Dimana masing-masing siklus akan dijelaskan sebagai berikut.

Siklus I

1. Merumuskan masalah yang timbul.
2. Merancang tindakan yang akan dilakukan
3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan pendekatan yang akan diterapkan dalam menulis karangan deskripsi

4. Melakukan observasi yang dilakukan oleh tim peneliti (observer) dan dilaksanakan dalam pelaksanaan tindakan dalam rangka pengumpulan data.
5. Bersama dengan observer menganalisis dan merefleksi pelaksanaan hasil tindakan pada tahap 1 dan 2 di siklus 1.

Siklus II

1. Merancang tindakan yang dilakukan dengan menekankan kepada hal-hal yang harus diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pada siklus 1.
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan pendekatan pembelajaran yang akan diterapkan dalam menulis karangan deskripsi.
3. Melakukan observasi yang dilakukan oleh tim peneliti (observer) dan dilaksanakan dalam pelaksanaan tindakan dalam rangka pengumpulan data.
4. Bersama dengan observer menganalisis dan merefleksi pelaksanaan hasil tindakan pada tahap 1 di siklus 2.
5. Menyebarkan angket untuk mengetahui respon siswa setelah seluruh kegiatan tindakan pembelajaran dilaksanakan

c Pengamatan Tindakan (*Observing*)

Peran peneliti dalam penelitian adalah sebagai guru, sedangkan pengamatan dilakukan oleh guru kelas V SDN pabaki 8. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan instrument pedoman observasi yang telah disusun, untuk memperoleh seperangkat data tentang pelaksanaan tindakan, kendala-kendala yang dihadapi, serta kesempatan dan peluang yang ada berkaitan dengan

pendekatan proses menulis untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi.

d Refleksi Tindakan (*Reflecting*)

Refleksi merupakan bagian yang penting untuk memahami proses dan hasil perubahan yang terjadi dari pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Peneliti dan observer mendiskusikan hasil pengamatan kegiatan tindakan yang telah dilakukan selama penelitian berlangsung. Sehingga pada siklus berikutnya merupakan revisi dan daur ulang dari siklus sebelumnya yang dapat dijadikan sebagai perenungan untuk melakukan pembelajaran yang lebih baik lagi.

e Instrumen Penelitian

- 1) Instrumen Pembelajaran : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Instrumen Pengumpulan Data
 - a) Pedoman Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan yang dilakukan dengan teliti dan sistematis untuk tujuan tertentu.

- b) Angket

Wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi melalui komunikasi secara langsung dengan responden. Teknik wawancara dilakukan sebagai upaya untuk memperoleh data tentang pendapat siswa mengenai proses belajar yang dialami oleh mereka.

- c) Tes

Tes adalah sebuah alat atau prosedur sistematis bagi pengukuran sebuah contoh perilaku.

- d) Catatan Lapangan

Catatan Lapangan digunakan sebagai pengumpul data dalam penilaian kualitatif untuk mencatat kejadian-kejadian selama proses berlangsung.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk melakukan pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode yaitu observasi yang dilakukan oleh guru kelas V SDN Pabaki 8. Dalam setiap siklusnya, pengamatan dilakukan mulai dari awal kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan pembentukan kemampuan pemahaman karangan deskripsi, sampai pada pembentukan kemampuan menulis karangan deskripsi. Dengan demikian perilaku siswa pada saat pembelajaran akan terekam dalam catatan observasi.

Angket diberikan kepada siswa untuk memperoleh data yang berkaitan dengan proses pembelajaran menulis deskripsi. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengkaji keberhasilan perencanaan tindakan yang telah dilakukan. Tes digunakan untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

E. Analisis Data

Data terkumpul kemudian dianalisis, data-data tersebut berasal dari beberapa sumber yang telah kumpulkan yaitu dari hasil observasi berupa hasil observasi guru dan siswa, analisis angket, serta nilai menulis karangan siswa yang kemudian data tersebut dikategorikan.

Analisis data baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif sebelumnya dianalisis kemudian dideskripsikan dengan menampilkan hasil data yang kemudian dipresentasikan dan akan ditarik sebuah kesimpulan. Sukmadinata (2008:94-96)

Semua data yang diperoleh terlebih dahulu dikategorikan, kemudian peneliti mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan, ada beberapa hal yang dilakukan peneliti, diantaranya :

1. Untuk memudahkan dalam penilaian hasil karangan deskripsi siswa, disusun format penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.1
FORMAT PENILAIAN HASIL KARANGAN SISWA

No	Aspek yang dinilai	Skala Nilai					Bobot
		1	2	3	4	5	
1.	Kesesuaian dengan objek						4
2.	Keterperincian objek						4
3.	Tema dan Judul						3
4.	Struktur Karangan						3
5.	Diksi						3
6.	Ejaan dan Tanda baca						3

Diadaptasi dari Rita (2007:36) dengan modifikasi peneliti sendiri

Arti skala nilai

1 = Sangat kurang

2 = Kurang

3 = Cukup

4 = Baik

5 = Sangat Baik

Adapun untuk keterangan ketentuan penilaian akan dijelaskan pada table di bawah ini

Tabel 3.2
Ketentuan Skala Penilaian

No.	Komponen yang Dinilai	Skala Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian Objek	Objek yang digambarkan tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya	Objek yang digambarkan kurang sesuai dengan keadaan sebenarnya	Objek yang digambarkan sesuai dengan keadaan sebenarnya tetapi penggambarannya tidak jelas	Objek yang digambarkan sesuai dengan keadaan sebenarnya tetapi penggambarannya kurang jelas	Objek yang digambarkan sesuai dengan keadaan sebenarnya dan digambarkan jelas
2.	Keterperincian Objek	Penggambaran objek dalam karangan disampaikan tidak jelas	Penggambaran objek dalam karangan disampaikan kurang jelas	Penggambaran objek dalam karangan disampaikan jelas tetapi tidak terperinci	Penggambaran objek dalam karangan disampaikan jelas dan cukup terperinci	Penggunaan objek dalam karangan disampaikan sangat jelas dan terperinci
3.	Tema dan Judul	Judul tidak sesuai dengan tema	Judul sesuai dengan tema, isi karangan tidak sesuai dengan judul.	Judul sesuai dengan tema tetapi banyak isi karangan yang kurang sesuai dengan judul.	Judul sesuai dengan tema tetapi ada bagian isi kurang sesuai dengan judul	Judul dan isi sesuai dengan tema
4.	Struktur Karangan	Tidak terdapat bagian karangan	Banyak terjadi kesalahan bagian karangan dan kurang dipahami	Terdapat pendahuluan, isi dan penutup yang baik tetapi kurang menarik, terjadi kesalahan tetapi masih dipahami	Terdapat pendahuluan, isi dan penutup yang cukup baik dan menarik, sedikit terjadi kesalahan	Terdapat pendahuluan, isi dan penutup yang sangat baik dan menarik, tidak terjadi kesalahan
5.	Diksi	Tidak menguasai kosa kata	Penggunaan diksi dalam kalimat kurang tepat dan maknanya kurang dipahami, banyak terjadi kesalahan	Penggunaan diksi dalam kalimat kurang tepat, tetapi cukup dipahami maknanya	Ada sedikit kesalahan dalam penggunaan diksi tetapi dapat dipahami maknanya	Penggunaan diksi dalam kalimat sangat tepat dan dapat dipahami, tidak terjadi kesalahan.
6.	Ejaan dan tanda baca	Banyak terjadi kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca	Ejaan dan tanda baca kurang baik, terdapat kesalahan yang dapat menguburkan makna	Ejaan dan tanda baca yang digunakan cukup baik, tetapi terjadi kesalahan yang menunjukkan ketidakcermatan	Penerapan tanda baca baik, menguasai aturan penulisan, sedikit terjadi kesalahan	Tidak ada kesalahan penerapan ejaan dan tanda baca

Diadaptasi dari Rita (2007:36) dengan modifikasi peneliti sendiri

2. Menganalisis data dari hasil belajar siswa pada setiap siklus. Dalam menilai kemampuan menulis karangan siswa, peneliti menggunakan pedoman criteria deskriptif persentase yang dikelompokkan dalam 5 kategori, yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang dan sangat kurang, sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kriteria Deskriptif Persentase

Kriteria	Nilai	Penafsiran
Baik sekali	85-100	Hasil belajar baik sekali
Baik	70-84	Hasil belajar baik
Cukup	60-69	Hasil belajar cukup
Kurang	50-59	Hasil belajar kurang
Kurang Sekali	<50	Hasil belajar sangat kurang

Sumber : Depdiknas 2006:4

3. Setelah dikalsifikasikan kategori tingkatan dan persentase, data hasil karangan siswa dianalisis dengan cara menghitung rata-rata nilai dan ketuntasan belajar secara keseluruhan. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus rata-rata nilai sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

(Sumber : Format pencapaian target kurikulum Dinas Pendidikan, 2006)

4. Berdasarkan hasil dari data yang diperoleh peneliti, nilai yang digunakan untuk mengolah data kualitatif dan kuantitatif. Data hasil nilai yang telah diperoleh peneliti, dianalisis dengan menggunakan persentase rata-rata kelas dari keseluruhan jumlah siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R = \frac{\sum \text{nilai seluruh siswa}}{\sum \text{banyaknya siswa}}$$

5. Menganalisis hasil angket yang telah terkumpul, dihitung dan ditabulasikan. Dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase tiap jawaban

F = Frekuensi jawaban

n = Banyaknya siswa atau responden

Hasil angket diinterpretasikan berdasarkan pendapat Kunntjaraningrat (dalam Wardini, 2010 : 64) yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Interpretasi Hasil Perhitungan Angket

Presentase Jawaban	Interpretasi
0 %	Tidak ada
1 % - 25 %	Sebagian kecil
26 % - 49 %	Hampir setengahnya
50 %	Stengahnya
51 % - 75 %	Sebagian besar
76 % - 99 %	Pada umumnya
100 %	Seluruhnya